

PENYULUHAN TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA KELAS V SDN SUNGGUMINASA 1 TAHUN 2021

Sangkala¹, Zulkarnain², Nurhaeda³, Ayu Wijaya⁴,

Hadijah Alimuddin⁵, Siti Alfah⁶

Program Studi DIII Kesehatan Gigi STIKES Amanah Makassar

Jl. Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

Email : awing.sangkala@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi gigi yang baik adalah penting untuk mewujudkan tubuh yang sehat secara keseluruhan; termasuk kondisi fisik secara umum, kemampuan untuk mengunyah dan berbicara, penampilan dan hubungan sosial seseorang dengan yang lainnya. Tujuan PKM ini adalah untuk mengetahui tentang karies gigi dan perilaku disiplin menyikat gigi minimal 2 kali sehari pada siswa kelas V SDN Sungguminasa 1. Sasaran penyuluhan menggosok gigi yang baik dan benar adalah orang tua dan anak di SDN Sungguminasa 1 Gowa yang mengikuti pengabdian masyarakat, sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Kampanye praktek menggosok gigi yang baik dan benar. Hasil pengabdian masyarakat Banyak anak-anak yang menganggap menggosok gigi dan pengetahuan karies gigi itu hal yang menakutkan, membosankan dan bahkan boleh tidak dilakukan setiap hari. Hasil dari kampanye menunjukkan banyak anak-anak sangat senang bila kegiatan gosok gigi dilakukan Bersama-sama dengan teman sebaya nya dan bahkan orang tua nya.

Kata kunci : pengetahuan, karies gigi, anak usia sekolah.

**COUNSELING ABOUT DENTAL CARIES TO CLASS V ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS SUNGGUMINASA 1 YEAR 2021**

Sangkala¹, Zulkarnain², Nurhaeda³, Ayu Wijaya⁴,

HadijahAlimuddin⁵, Siti Alfah⁶

DIII Dental Health Study Program STIKES Amanah Makassar

Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar,

Indonesian Email : awing.sangkala@gmail.com

ABSTRACT

Good dental condition is important for an overall healthy body; including general physical condition, ability to chew and speak, appearance and a person's social relationships with others. The aim of this PKM is to find out about dental caries and the disciplined behavior of brushing teeth at least twice a day in class V students at SDN Sungguminasa 1. The target of counseling about good and correct tooth brushing are parents and children at SDN Sungguminasa 1 Gowa who take part in community service, as many as 20 people. This community service activity is carried out by a campaign for good and correct tooth brushing practices. Results of community service. Many children consider brushing their teeth and learning about dental caries to be scary, boring and should not even be done every day. The results of the campaign show that many children are very happy when brushing their teeth is done together with their peers and even their parents.

Key words: knowledge, dental caries, school age children.

PENDAHULUAN

Karies gigi yaitu salah satu masalah pada kesehatan mulut yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Kejadian karies gigi banyak dialami baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Karies gigi umumnya terjadi di negara berkembang dibandingkan di negara maju karena prevalensi karies gigi di negara maju terus menurun, sedangkan pada negara berkembang prevalensi karies gigi cenderung terus meningkat. Tingginya angka kejadian karies gigi memerlukan penanganan yang optimal, terutama dalam pencegahan kejadian karies gigi pada anak (WHO, 2019)

Menurut data Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, di Indonesia saat ini kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah, yaitu dengan prevalensi nasional masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Dan proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang sebanyak 45,3%.

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, dalam hal ini diharapkan bahwa dengan adanya pendidikan yang tinggi maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas. Adapun upaya kesehatan gigi yang perlu di tinjau yaitu dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penananganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Contohnya yaitu siswa-siswi yang masih belum banyak memiliki pengetahuan yang luas terutama tentang kesehatan gigi dan mulut. Dalam hal ini usaha pemerintah dalam membangun kesehatan tentunya membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan penjelasan mengenai kesehatan gigi dan aturan yang ada dalam bidang kesehatan, terutama kesehatan gigi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pemeliharaan dan pembinaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada kelompok usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Apabila ditinjau dari berbagai upaya pencegahan karies gigi melalui kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) seharusnya pada

anak usia sekolah dasar memiliki angka karies rendah (Ramadhan et al., 2016).

Berdasarkan hasil data penjarangan UKGS di SDN Sungguminasa 1 Gowa, yang dilakukan oleh salah satu puskesmas di Gowa pada tahun 2019 diperoleh total siswa yang diperiksa sebanyak 243 anak, dari jumlah siswa tersebut, didapat kasus yang banyak terjadi pada siswa yaitu masalah karies gigi, dengan didapatkan persentase sebanyak 64,2%, dan yang paling banyak terjadi yaitu pada siswa kelas 4 pada tahun ajaran 2019-2021 dengan total 44 siswa yang mengalami masalah karies gigi dengan persentase sebesar 75,9%.

METODE

Sasaran penyuluhan menggosok gigi yang baik dan benar adalah orang tua dan anak di SDN Sungguminasa 1 Gowa yang mengikuti pengabdian masyarakat, sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Kampanye praktek menggosok gigi yang baik dan benar”.

HASIL

Berdasarkan hasil Pengabdian masyarakat adalah pengetahuan siswa tentang indikasi penambalan gigi pada siswa kelas 5 SDN Sungguminasa 1 Gowa didapatkan hasil dengan kategori kurang. Responden kurang memahami indikasi penambalan gigi, responden tidak memahami bahwa gigi berlubang ditandai dengan terlihatnya noda hitam/putih pada permukaan gigi dan belum terasa sakit, responden menjawab belum memahami kapan seharusnya gigi dilakukan penambalan gigi, mereka akan datang untuk memeriksakan gigi saat sakit saja. Menurut informasi yang didapatkan dari pengurus SDN Sungguminasa 1 Gowa, penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi meliputi: sikat gigi bersama, pemeriksaan dan penjarangan kesehatan gigi, perawatan kesehatan gigi perorangan yang diberikan anjuran rujukan perawatan, serta penyuluhan cara mencegah gigi berlubang namun belum menyampaikan cara merawat gigi berlubang

yaitu penambalan gigi.



Gambar. Penyuluhan karies gigi

berdasarkan hasil analisis pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi masih dalam tahap tahu belum benar-benar dalam tahap memahami sehingga belum mampu mengubah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dalam bentuk penambalan gigi. Sehingga pengetahuan siswa kelas 5 tentang gigi yang ditambal hanya sebatas tahu. Responden mengetahui akibat lanjut yang timbul pada gigi berlubang namun tidak mengaplikasikan pengetahuan. Perubahan atau peningkatan pengetahuan tentang kesehatan tidak diimbangi dengan peningkatan atau perubahan perilakunya sehingga menyebabkan tidak tercapainya tindakan penambalan gigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan karies gigi siswa kelas V SDN Sungguminasa 1 Gowa, dapat disimpulkan Pengetahuan tentang pengertian karies gigi termasuk kategori Baik, Pengetahuan tentang penyebab karies gigi termasuk kategori Baik, Pengetahuan tentang dampak karies gigi termasuk kategori Baik, Pengetahuan tentang cara penanganan dan pencegahan karies gigi termasuk dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. 2018. Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan Ukgs (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar Dan Sederajat Se Kota Makassar.
- Almujadi, & Taadi. 2017. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III - V Di Sd Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta. 04(1).
- Dewi, P.F. 2017. Hubungan Motivasi Anak Dengan Perilaku Menyikat Gigi Anak Usia Sekolah Di Sdn Panti 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- Hidaya, N., & M.T. Sinta. 2018. Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.9: 69–79.
- Hidayat, R., & Tandiar, A. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut- Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu ?*Yogyakarta: Andi.
- Kartika, L. W. (2018). pengetahuan tentang karies gigi permanen siswa kelas 3 SDN Purwojati II Mojokerto.
- Kemenkes. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes. 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).
- Listiono , B. (2012). *Kesehatan Gigi dan Mulut*.
- Lossu, F.M., D.H.C. Pangemanan, & V.N.S. Wowor. 2015. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Gingiva Siswa Sd Katolik 03 Frater Don Bosco Manado.
- Lutan, R. (2001). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. 100. Nainggolan, S. j. (2019). Gambaran pengetahuan Anak Tentang Jenis Makanan Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V-B SD Negeri 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan. 14, 110-114.
- Narulita, L., Diansari, V., & Sungkar, S. (2016). Oral Hygiene Index Simplified (OHIS) Pada Murid Kelas IV SD Negeri 24 Kuta Alam.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta:

- PT.RINEKA CIPTA. Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Nurhaliza. (2015). *Karies Gigi*. Jakarta.: EGC.
- Nursalam. (2017). *KONSEP DAN PENERAPAN METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN*. Jakarta.
- Pratiwi, D. (2007). *Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari-hari*. Jakarta.
- Rahmadhani, H. (2017). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Ramadhan, A. G. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune.
- Sariningsih. (2014). *Teori dan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiari. (2017). Peran Orangtua dalam Membimbing Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal Promkes*, 5, 59-70.
- Sukarsih. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Karies pada Anak TK AL-HIKMAH Kota Jambi tahun 2018. 2, 131-134.
- Tarigan, R. (2014). *Karies Gigi*.
- Tarigan, R. (2017). *Karies Gigi*. Jakarta: EGC.
- WHO, W. (2019). Oral health informationsystem.
- Widayanti, N. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. 2, 196-205